

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kaum hidup bakti menghadapi tantangan besar dalam menghayati kaul kemiskinan di tengah dunia yang materialistis dan serba digital. Godaan kenyamanan dan tawaran dunia kerap melemahkan komitmen mereka. Meski demikian, pilihan hidup miskin tanpa harta pribadi tetap menjadi langkah radikal dan patut diapresiasi, mengingat dunia justru mengejar kekayaan demi stabilitas hidup.

Wawancara dengan beberapa kaum hidup bakti berpengalaman menunjukkan bahwa prinsip utama hidup dalam komunitas religius adalah berbagi (*sharing of goods*), hidup sederhana, serta fokus pada misi agar Allah semakin dikenal, dicintai, dan dimuliakan.

Pemikiran Morgan Housel dalam bukunya *The Psychology of Money* memberikan beberapa pandangan yang relevan dan inspiratif bagi penghayatan kaul kemiskinan. Pertama, hidup sederhana tidak hanya soal membatasi materi, tetapi soal cara pandang terhadap kehidupan. Kedua, mengelola waktu dengan bijak menjadi kunci dalam kesetiaan pada panggilan dan misi. Ketiga, mengendalikan ego pribadi penting untuk menciptakan kehidupan komunitas yang rendah hati dan terbuka. Keempat, mengelola uang dengan bijak sebagai sarana, bukan tujuan selaras dengan prinsip hidup bakti yang mengutamakan kepentingan bersama dan misi pewartaan Injil.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut:

1. Sebagai bahan pelajaran bagi kaum hidup bakti untuk hidup sederhana dan hindari *hedonistic treadmill* yang berakibat pada pemberosan berlebihan dalam hidup komunitas, sehingga harta benda bukan digunakan sebagai milik bersama dan menjadi sarana dalam karya kerasulan di dunia ini.
2. Kaum hidup bakti perlu adanya komitmen hidup yang sungguh-sungguh membantu mereka dalam menghadapi godaan dunia yang serba materialis ini, sehingga kaum hidup bakti dapat menghayati kaul kemiskinan sesuai makna dan tujuannya.
3. Kepada peneliti hendaknya melakukan penelitian yang sedapat mungkin melibatkan banyak kaum hidup bakti sebagai informan utama maupun kunci untuk menemukan akar persoalan yang dihadapi kaum hidup bakti dalam menghayati kaul kemiskinan pada zaman modern ini.